

**PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X
YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SMP
DI MAN YOGYAKARTA III**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

FAJAR ASRORI
06410074

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajar Asrori
NIM : 06410074
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2010

Menyatakan
METERAIR
TEMPEL
5EF12AAF304698989
6000
DJP
Fajar Asrori

NIM: 06410074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Fajar Asrori
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Fajar Asrori
NIM : 06410074
Judul Skripsi : **Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X Yang Berlatar Belakang Pendidikan SMP di MAN Yogyakarta III**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Oktober 2010
Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 119 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI
SISWA KELAS X YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SMP DI MAN
YOGYAKARTA III

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAJAR ASRORI

NIM : 06410074

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 25 Nopember 2010

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag

NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Dr. Sukirman, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Drs. Rofik, M.Ag

NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 08 DEC 2010

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sudisno, M.Ag.

NIP. 19621107 198903 1 003

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada mereka sendiri.”

*(Q.S. Al- Ra’du:11)**

~Verba movent exempla trahunt~

“Kata-kata itu menggerakkan orang, namun teladan memikat hati”[†]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemah*, Semarang: Karya Toha Putra, 1999.

[†] Respi Leba, “Anak Butuh Teladan”, 2010, <http://cetak.bangka.com/opini/read/660.html>, (Diakses pada Rabu, 14 Juli 2010, 14:57 wib)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمّداً رسول الله والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمّد وعلى آله وأصحابه أجمعين. أمّا بعد

Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tersenandungkan kepada sang pemberi teladan, Rasulullah SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian tentang peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas X yang berlatar belakang pendidikan SMP di MAN Yogyakarta III. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M.Ag., selaku Ketua dan Bapak Drs. Mujahid, M .Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan pengarahan selama menyusun studi di Jurusan Pendidikan Agama Islam.

3. Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Drs. A. Miftah Baidlowi, M. Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah beserta segenap Bapak/ Ibu guru dan karyawan MAN Yogyakarta III khususnya guru-guru PAI dan rumpun agama yang telah membantu memperlancar penulis dalam melakukan penelitian.
7. Ayahanda H. Badrun dan Ibunda Mun zaidah, atas setiap pengorbanan, kasih sayang, senyum, air mata, dan do'a yang selalu teriring dalam setiap langkah penulis.
8. Kakak-kakakku tercinta (mas Saifudin, mas Mukti, mbak Atik, mbak Ima) yang selalu memberi semangat dan dukungan, terima kasih untuk semua saran dan kritik kalian.
9. Sahabat-sahabat tersayang (Mada, Fian, Nizar, Firdaus, Asni, Faiz, Divi, Ririn) yang selalu setia menemani hari-hari penulis, tak lupa kepada teman-teman PAI angkatan 2006 terima kasih untuk semua kisah dan kenangan yang kita punya.
10. Seseorang yang telah mampu menjadi "teman" yang terbaik, atas setiap pengertian, kesabaran dan motifasinya.

11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang dilakukan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa mungkin dalam skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan, namun penulis tetap berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya. Akhirnya, hanya kepada Allahlah semua dikembalikan, karena Dialah Sang Maha Penguasa. Semoga setiap upaya senantiasa mendapat ridha-Nya. Amin.

Yogyakarta, 19 Oktober 2010

Penyusun,

Fajar Asrori
06410074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

FAJAR ASRORI. Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X Yang Berlatar Belakang Pendidikan SMP Di MAN Yogyakarta III. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas X yang berlatar belakang pendidikan SMP di MAN Yogyakarta III. Latar belakang penelitian ini adalah karena faktor latar belakang pendidikan siswa seringkali menjadi masalah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya seperti yang terjadi di siswa kelas X MAN Yogyakarta III yang notabene lebih banyak siswa yang berlatar belakang pendidikan SMP daripada MTs. Padahal MAN Yogyakarta III merupakan salah satu sekolah yang berciri khas dengan ke-Islamannya sehingga menuntut siswa cakap dalam pendidikan agama. Disinilah peran guru PAI sangat dibutuhkan dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi hasil belajar PAI siswa. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana prestasi belajar PAI siswa kelas X yang berlatar belakang pendidikan SMP dan MTs di MAN Yogyakarta III, bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI, dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas X. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan oleh pendidik PAI untuk mengatasi masalah latar belakang pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang menggunakan pendekatan psikologi dengan mengambil obyek MAN Yogyakarta III. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data, mereduksinya, menyusunnya dalam satuan dan mengkategorikannya kemudian memeriksa keabsahan data serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Program kerja PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI sejauh ini belum optimal. Hal ini terlihat dari daftar nilai hasil belajar PAI tercatat masih ada beberapa siswa-siswi yang belum memenuhi SKM (standart kelulusan minimal) yang telah di tentukan sekolah. (2) Pelaksanaan program kerja PAI dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa telah mencapai hasil yang signifikan. Pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi semakin bertambah luas dan mendalam, aktif dan antusias dalam merespon kegiatan-kegiatan yang diadakan guru PAI, serta penanaman nilai dan sikap siswa sehari-hari yang relatif meningkat. (3) faktor pendukung peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi hasil belajar PAI yaitu: (a) tersedianya sarana yang representatif, (b) adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru, (c) kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan agama; dan (d) adanya dukungan dari alumni kerohanian siswa (rohis). Sedangkan faktor penghambatnya adalah: (a) kondisi siswa yang sudah lelah setelah mengikuti kegiatan intra-kurikuler, (b) waktu yang terlalu pendek; dan (c) latar belakang kehidupan orang tua dan lingkungan yang berbeda-beda.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	26

BAB II GAMBARAN UMUM MAN YOGYAKARTA III

A. Letak Geografis MAN Yogyakarta III.....	28
B. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Yogyakarta III	29
C. Tujuan, Visi dan Misi MAN Yogyakarta III.....	32
D. Struktur Organisasi MAN Yogyakarta III	34
E. Keadaan Guru dan Karyawan MAN Yogyakarta III	35
F. Keadaan Siswa MAN Yogyakarta III	36
G. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Yogyakarta III.....	36
H. Kurikulum MAN Yogyakarta III	40
I. Bimbingan dan konseling di MAN Yogyakarta III	51

BAB III PELAKSANAAN PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI MAN YOGYAKARTA III

A. Prestasi Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di MAN Yogyakarta III	54
B. Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X di MAN Yogyakarta III	63
1. Pendidikan Intra-kurikuler	66
2. Pendidikan Ekstra-kurikuler	70
3. Perlakuan Terhadap Siswa Yang Berlatar Belakang Pendidikan SMP.....	78

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X di MAN Yogyakarta III.....	80
D. Efektivitas Pelaksanaan Program Kerja PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X di MAN Yogyakarta III.....	82
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	84
B. Saran.....	86
C. Penutup.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Nilai Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X A	57
Tabel 2	: Daftar Nilai Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X B.....	58
Tabel 3	: Daftar Nilai Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X C.....	59
Tabel 4	: Daftar Guru Tetap	93
Tabel 5	: Daftar Guru Tidak Tetap.....	96
Tabel 6	: Daftar Karyawan Tetap.....	97
Tabel 7	: Daftar Pegawai Tidak Tetap	98
Tabel 8	: Daftar Siswa MAN Yogyakarta Tahun Pelajaran 2009/2010.....	99
Tabel 9	: Daftar Fasilitas Pendidikan	100
Tabel 10	: Daftar Program Pembiasaan Kegiatan Bersifat Pembinaan.....	102
Tabel 11	: Daftar Alokasi Tatap Muka.....	103
Tabel 12	: Daftar Pembagian Tugas Dalam Proses Bimbingan Dan Konseling Tahun Pelajaran 2009/2010	103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	92
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal	104
Lampiran III	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	105
Lampiran III	: Kartu Bimbingan Skripsi	106
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian	107
Lampiran V	: Surat Pergantian Judul	109
Lampiran VI	: Sertifikat PPL I	110
Lampiran VII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	111
Lampiran VIII	: Sertifikat Komputer	112
Lampiran IX	: Sertifikat Toefl	113
Lampiran X	: Sertifikat Toafl.....	114
Lampiran XI	: Daftar Riwayat Hidup	115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan diri dan menjalankan fungsinya sebagai kholifah di muka bumi.

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang secara sadar diberikan dan diajarkan dengan harapan untuk mengejawantahkan atau menerapkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Islam merupakan syari'at Allah SWT yang diturunkan kepada umat manusia di muka bumi agar mereka dapat beribadah kepada-Nya. Penanaman keyakinan terhadap Tuhan bisa dilakukan melalui proses pendidikan baik di rumah maupun di lingkungan masyarakat. Pendidikan Islam merupakan kebutuhan manusia karena sebagai makhluk pedagogis (pendidikan) manusia dilahirkan dengan membawa potensi yang dapat dididik dan mendidik sehingga mampu menjadi khalifah di muka bumi, serta pendukung dan pemegang kebudayaan.¹

Pendidikan Agama Islam (PAI) dibakukan sebagai nama kegiatan pendidikan agama Islam. PAI sebagai mata pelajaran seharusnya dinamakan “Agama Islam”, karena yang diajarkan adalah agama Islam bukan pendidikan agama Islam. Nama kegiatannya atau usaha-usaha dalam mendidik agama

¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 130.

Islam disebut sebagai pendidikan agama Islam. Kata-kata pendidikan ini ada pada dan mengikuti setiap mata pelajaran. Dalam hal ini PAI sejajar atau sekategori dengan pendidikan matematika, pendidikan olahraga, pendidikan biologi dan seterusnya. Sedangkan pendidikan Islam adalah nama sistem, yaitu sistem pendidikan yang Islami, yang memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim yang diidealkan. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang teorinya disusun berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.²

Berbicara mengenai pendidikan agama Islam, makna dan tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial dan atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup (khazanah) di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkannya (khazanah) di akhirat kelak. Selama ini sudah terdapat berbagai pemikiran dan kebijakan yang ditempuh guna meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam yang diharapkan dapat memberikan nuansa baru bagi pengembangan sistem pendidikan di Indonesia, dan sekaligus hendak memberikan kontribusi dalam menjabarkan makna pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membangun watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap

² Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI Di Sekolah, Madrasah, Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 6.

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pendidikan Islam saat ini menghadapi tantangan berat, dunia pendidikan Islam juga dituntut memberikan integrasinya bagi kemoderenan terutama pendidikan agama Islam dalam pengembangan mata pelajaran umum atau ilmu umum di lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya dan MAN Yogyakarta III khususnya. Di satu pihak terdapat anggapan bahwa akomodasi terhadap mata pelajaran umum berakkses pada terpinggirkannya pendidikan agama Islam. Di pihak lain, pendidikan Islam harus diselaraskan dengan perkembangan modern sehingga pendidikan Islam lebih rasional, demokratis mampu mengintegrasikan agama dan ilmu dengan harapan dapat menghasilkan *output* berupa ulama yang saintis dan saintis dengan ulama. Dalam mengantisipasi dan menjawab persoalan di atas, maka pembelajaran PAI dari madrasah harus menunjukkan integrasinya.

Dalam kaitannya dengan tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan tersebut maka pendidikan agama pada umumnya dan pendidikan agama Islam pada khususnya sangat diperlukan dan mempunyai peranan yang sangat penting. Untuk mempunyai tujuan itu, maka pendidikan agama perlu diberikan pada setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan.

Adapun tujuan utama dari PAI adalah menanamkan nilai Islam kedalam diri siswa atau peserta didik, di samping memberikan bekal

³ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3, hal. 8.

pengetahuan tentang ilmu-ilmu ke Islaman. Melihat tujuan tersebut nampaknya pendidikan agama selama ini belum mampu menghasilkan peserta didik sesuai dengan apa yang dicita-citakan oleh bangsa Indonesia. Dalam hal ini, instrumen guru merupakan salah satu instrumen penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Keberadaan guru PAI tidak bisa digantikan oleh sumber-sumber belajar lain, karena guru PAI tidak semata-mata berperan dalam kegiatan *transfer of knowledges* saja.

Penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas X yang berlatar belakang pendidikan SMP di MAN Yogyakarta III. Di MAN Yogyakarta III, siswa kelas X tentunya bukan hanya berlatar belakang pendidikan MTs saja, tapi banyak juga siswa yang berasal dari SMP. Adapun jumlah keseluruhan siswa kelas X sebanyak 222 siswa dengan prosentase 152 siswa yang berlatar belakang SMP dan 70 siswa yang berlatar belakang pendidikan MTs.⁴ Di MAN Yogyakarta III antara siswa yang berlatar belakang pendidikan SMP dan MTs (di kelas X) tidak dibedakan dalam kegiatan proses belajarnya mulai dari metode, guru ataupun media belajarnya. Mereka bercampur dalam kelas guna mengikuti kegiatan belajar. Padahal jika melihat latar belakang pendidikan mereka, tentunya siswa yang berasal dari MTs akan lebih menguasai atau lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, berbeda dengan siswa yang berasal dari SMP, mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan karena memang mereka memiliki

⁴ Hasil wawancara dengan kepala Tata Usaha MAN Yogyakarta III Ibu Tri Almuti'ah, SH pada hari Selasa, 27 April 2010 jam 10.00.

pengetahuan agama yang lebih minim dibandingkan dengan siswa yang berlatar belakang MTs.

Di MAN Yogyakarta III terdapat 6 guru mata pelajaran PAI. Tidak semua guru-guru tersebut menjalankan perannya dengan maksimal. Peran guru sebagai fasilitator, sebagai pengelola, sebagai demonstrator, dan sebagainya nampaknya belum dijalankan sepenuhnya. Hal ini melihat fakta bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam belajar PAI, selain dikarenakan mereka belum pernah mendapatkan pelajaran serupa sebelumnya, juga dikarenakan belum semua guru PAI menjalankan perannya dengan maksimal.

Melihat fakta yang ada, tentunya guru PAI pada khususnya dituntut untuk bekerja lebih keras lagi bukan hanya pada saat mengajar, tetapi juga melalui kegiatan-kegiatan lain untuk dapat meningkatkan prestasi hasil belajar PAI siswa kelas X dan juga mengatasi masalah perbedaan latar belakang pendidikan di MAN Yogyakarta III.

Atas dasar inilah penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas X yang berlatar belakang pendidikan SMP di MAN Yogyakarta III”. Sebenarnya masalah tersebut bukanlah masalah baru, akan tetapi penulis memilih judul tersebut dikarenakan di MAN Yogyakarta III belum ada penelitian yang membahas masalah tersebut, dan juga masih belum banyak penelitian yang membahas masalah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa kelas X yang berlatar belakang pendidikan SMP dan MTs di MAN Yogyakarta III?
2. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas X yang berlatar belakang pendidikan SMP di MAN Yogyakarta III?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas X yang berlatar belakang pendidikan SMP di MAN Yogyakarta III?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar PAI siswa kelas X yang berlatar belakang pendidikan SMP dan MTs di MAN Yogyakarta III.
- b. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas X yang berlatar belakang pendidikan SMP di MAN Yogyakarta III.

- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas X yang berlatar belakang pendidikan SMP di MAN Yogyakarta III.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara akademis maupun secara praktis:

a. Secara Akademis:

- 1) Untuk menambah khasanah keilmuan dan wawasan dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya.
- 2) Dapat memberikan kejelasan dan pemahaman tentang peran guru PAI dalam mengatasi perbedaan latar belakang pendidikan siswa dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

b. Secara Praktis:

- 1) Memberikan wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan bagi penulis, para calon pendidik, terutama guru-guru dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- 2) Sebagai bahan referensi atau inspirasi bagi guru PAI, khususnya yang terkait dalam mengatasi permasalahan latar belakang pendidikan.
- 3) Memberikan sumbangan bagi perkembangan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam di MAN Yogyakarta III.

D. Kajian Pustaka

Untuk menyokong penyusunan skripsi ini penulis berusaha melakukan penelitian terhadap skripsi yang berkaitan dengan Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III, atau tema yang akan penulis sajikan dalam penelitian ini. Beberapa karya yang dapat penulis kemukakan diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Syaeful Mu'min, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 yang berjudul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Akademis Pada Siswa Kelas IX Dalam Menghadapi Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008*". Penelitian ini bertujuan mengungkapkan, mendiskusikan dan membahas tentang peran guru pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas akademis siswa juga dapat menjadi bahan masukan bagi guru-guru khususnya guru PAI tentang arti penting peran guru PAI dalam meningkatkan kualitas akademis pada siswa kelas IX. Hasil dari penelitian ini lebih tertuju pada aspek kognitif, artinya ranah psikomotor dalam penelitian ini kurang begitu diperhatikan.⁵

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Uswatun Hasanah, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan

⁵ Syaeful Mu'min, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Akademis Pada Siswa Kelas IX Dalam Menghadapi Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Kalijaga Yogyakarta 2005 yang berjudul “*Usaha Guru Pendiidkan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar Di SMP Ma’arif Imogiri*”. Penelitian ini mendiskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang usaha-usaha guru PAI dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMP Ma’arif Imogiri, permasalahan serta pemecahan masalahnya dan hasil yang dicapai agar proses belajar mengajar dapat efektif dan efisien. Diantara usaha-usahanya yaitu menerbitkan pelaksanaan proses belajar mengajar dengan membuat peraturan-peraturan, diantaranya tidak boleh keluar bermain di luar kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung, mengadakan kegiatan ekstra-kurikuler dengan memberi pelajaran tambahan PAI, mengadakan jamaah sholat dhuhur serta menempel gambar-gambar dan tulisan arab yang sifatnya mendidik, mengelola kelas dengan baik, serta menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang berfariasi.⁶

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Istanto Rosyid Effendi, mahasiswa Jurusan Pendididkan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004 yang berjudul “*Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar Bidang Studi Qur’an Hadits Antara Siswa Yang Berasal Dari MTS Dan SLTP Di MAN Surakarta I*”. Penelitian ini bertujuan mengungkap dan mendeskripsikan perbedaan latar belakang asal sekolah mempunyai pengaruh terhadap belajar siswa, dalam penelitian ini lingkungan

⁶ Uswatun Hasanah, “Usaha Guru Pendiidkan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar Di SMP Ma’arif Imogiri”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

menjadikan siswa punya pandangan dan cara berfikir yang berbeda, sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai.⁷

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Laeli Fitriingsih, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2001 yang berjudul “*Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam Melalui Profesionalisasi Guru Di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas*”. Skripsi ini menjelaskan bahwa penelitiannya merupakan suatu penelitian yang berusaha mengungkapkan profesionalisasi pada guru dalam rangka upaya peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di pondok pesantren Miftahussalam Banyumas. Dalam penelitian ini penulis juga membahas dan mengadakan penelitian guna mempelajari profesionalisasi guru di pondok pesantren tersebut dalam menjalankan tugas profesinya sebagai pengajar dan pendidik yang professional yang akan membawa siswa kearah tercapainya tujuan pendidikan.⁸

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Lia Nur Fajar, mahasiswi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004 yang berjudul “*Peran Guru Pendidikan Agama*

⁷ Istanto Rosyid Effendi, Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar Bidang Studi Qur'an Hadits Antara Siswa Yang Berasal Dari MTs Dan SLTP Di MAN Surakarta P', Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

⁸ Laeli Fitriingsih, “Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam Melalui Profesionalisasi Guru Di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa di SLTP III Kuningan Jawa Barat". Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode pengumpulan data dokumentasi, wawancara dan angket. Penelitian ini membahas tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam dan hasil yang dicapai dalam upaya meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam bagi siswa di SLTP III Kuningan Jawa Barat.⁹

Berdasarkan keseluruhan tema penelitian yang penulis telusuri, terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian sebelumnya banyak membahas tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas akademis pada siswa kelas IX dalam menghadapi ujian nasional, usaha guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, studi komparasi tentang prestasi belajar bidang studi Qur'an Hadits antara siswa yang berasal dari MTS dan SLTP, upaya peningkatan kualitas pendidikan agama Islam melalui profesionalisasi guru di Pondok Pesantren dan peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam bagi siswa di SLTP III Kuningan Jawa Barat.

Setelah mengkaji beberapa skripsi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan penulis memiliki perbedaan dengan

⁹ Lia Nur Fajar, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Siswadi SLTP III Kuningan Jawa Barat", Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

penelitian di atas. Penelitian di atas mengkaji tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas X yang berlatar belakang pendidikan SMP di MAN Yogyakarta III.

Melihat hal tersebut belum terdapat suatu penelitian atau skripsi yang penulis temukan yang mengkaji penelitian tentang peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI. Oleh karena itu penulis berusaha dan tertarik untuk mengangkat tema tersebut dengan judul “peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas X yang berlatar belakang pendidikan SMP di MAN Yogyakarta III”.

E. Landasan Teori

1. Peran Guru PAI

Pendidik adalah orang yang bertugas mendidik. Kata “mendidik” itu sendiri berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan fikiran. Dalam hal ini akhlak berarti budi pekerti atau kelakuan. Dengan demikian, pendidik terlibat dalam proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Jadi, upaya mendewasakan manusia yang mencakup akhlak (moral) dan kecerdasan fikiran tidak hanya dilakukan di dalam ruang kelas. Ini berarti guru pendidikan agama Islam tetap bertanggung jawab menjalankan perannya walaupun di luar jam mengajarnya. Dia berperan dalam pengembangan budi pekerti atau kelakuan anak didiknya.

Pendidik dalam Islam ialah siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik.¹⁰ Dalam Islam, orang yang paling bertanggung jawab tersebut adalah orang tua (ayah dan ibu) anak didik. Akan tetapi karena perkembangan pengetahuan, ketrampilan, sikap, serta kebutuhan sudah sedemikian luas, dalam, dan rumit, maka orang tua tidak mampu lagi melaksanakan sendiri tugas-tugas mendidik anaknya. Jadi, orang tua perlu mengirimkan anaknya ke sekolah.

Tugas guru adalah mendidik. Ini amat umum, yang paling utama dari sekian tugas guru ialah mengajar dan semua tugas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Ada baiknya tugas guru tersebut dirinci dengan tugas. Rincian itu adalah sebagai berikut:

- a. Membuat persiapan mengajar
- b. Mengajar
- c. Mengevaluasi hasil pengajaran.¹¹

Sebagian besar orang menganggap bahwa guru adalah orang yang membantu orang lain belajar. Ia tidak hanya menerangkan, melatih, memberi ceramah, tetapi juga mendesain materi pembelajaran, mengevaluasi prestasi siswa, dan juga mengatur kedisiplinan. Seorang guru mempunyai peranan banyak sekali. Diantara peranannya yaitu guru sebagai ahli intruksional, guru sebagai motivator, guru sebagai manajer, guru sebagai konselor, dan guru sebagai model.

¹⁰ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). hal. 74.

¹¹ Ibid., hal. 55.

Wina Sanjaya dalam bukunya *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, menjelaskan peran-peran guru antara lain ialah:

- a. Guru sebagai sumber belajar. Peran guru sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran.
- b. Guru sebagai *fasilitator* berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Agar dapat melaksanakan peran sebagai fasilitator dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran, ada beberapa hal yang harus difahami yaitu: 1) guru perlu memahami berbagai jenis media dan sumber belajar peserta beserta fungsi masing-masing media tersebut, 2) guru perlu mempunyai ketrampilan dalam merancang suatu media, 3) guru dituntut untuk mampu mengorganisasikan berbagai jenis media serta memanfaatkan berbagai sumber belajar, 4) sebagai fasilitator, guru dituntut agar mempunyai kemampuan dalam komunikasi dan berinteraksi dengan siswa.
- c. Guru sebagai pengelola berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran ada dua macam kegiatan yang harus dilakukan yaitu mengelola sumber belajar dan melaksanakan peran sebagai sumber belajar itu sendiri.

- d. Guru sebagai *demonstrator* adalah peran menunjukkan kepada segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami pesan yang disampaikan. Ada dua konteks guru sebagai demonstrator. *Pertama*, sebagai administrator berarti guru harus menunjukkan sikap-sikap yang terpuji. *Kedua*, sebagai administrator guru harus menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran bisa lebih dipahami dan dihayati oleh setiap siswa.
- e. Guru sebagai pembimbing berarti membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat.
- f. Guru sebagai *motivator*, peran guru sebagai motivator adalah memberikan motivasi kepada peserta didik agar memperoleh hasil belajar sehingga guru dituntut untuk lebih kreatif.
- g. Guru sebagai *evaluator*, guru berperan mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan yang telah dilakukan. Terdapat dua fungsi dalam memerankan perannya sebagai evaluator. Pertama, untuk menentukan keberhasilan siswa, kedua, evaluasi untuk menentukan keberhasilan guru.¹²

¹² Lihat Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 21-23.

Pengaruh dari peran seorang pendidik sangat besar sekali. Dimana keyakinan seorang pendidik atau pengajar akan potensi manusia dan kemampuan semua peserta didik untuk belajar dan berprestasi merupakan suatu hal yang penting diperhatikan. Aspek-aspek teladan mental pendidik atau pengajar berdampak besar pada iklim belajar dan pemikiran peserta didik yang diciptakan pengajar. Pengajar harus mampu memahami perasaan dan sikap peserta didik akan terlihat dan berpengaruh kuat pada proses belajarnya.

2. Prestasi Belajar Siswa

Istilah hasil belajar berasal dari bahasa Belanda “prestatie” dalam bahasa Indonesia menjadi *prestasi* yang berarti hasil usaha. Dalam literature, prestasi selalu dihubungkan dengan aktifitas tertentu, seperti dikemukakan oleh Robert Mr Gane (1988 : 65) bahwa dalam setiap proses akan selalu terdapat hasil nyata yang dapat diukur dan dinyatakan sebagai hasil belajar (*achievement*) seseorang.¹³

M. Buchori mendefinisikan prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai atau ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar baik angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing dalam periode tertentu.¹⁴ Angka atau hasil belajar itulah yang menunjukkan hasil belajar. Jadi pengertian diatas adalah tingkat kemampuan intelektual yang dapat diukur, berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan, sebagai hasil belajar.

¹³ Abu Muhammad Ibnu Abdulah, “Prestasi Belajar”, <http://spesialis-torch.com/content/view/120/29/>, dalam google.co.id, 2010.

¹⁴ M. Buchori, *Evaluasi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Jemars, 1983), hal. 94.

Benjamin S. Bloom mengklasifikasikan hasil belajar dalam tiga ranah yaitu: ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotor (*psychomotor domain*) atau yang dikenal dengan Taksonomi Bloom.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat pemahaman yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak atau menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada juga yang dari luar. Di bawah ini merupakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar.

a. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

2) Intelegensi dan Bakat

Seseorang yang mempunyai intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah.

3) Minat dan Motivasi

Motivasi berbeda dengan minat. Ia adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Motivasi datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran atau pentingnya sesuatu. Minat dan motivasi yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya, minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

4) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, maka akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)

1) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, begitu juga dengan faktor keadaan rumahnya. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua,

besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

2) Sekolah

Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid di kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

3) Masyarakat

Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini mendorong anak lebih giat belajar.

4) Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini meliputi bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim, dan sebagainya.¹⁵

¹⁵ Lihat M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Rieneka Cipta, 1997), hal 55-60.

3. Latar Belakang Pendidikan

Pengetahuan didapat dari belajar dan dari pengalaman. Pengetahuan yang didapat sebagai hasil dari belajar akan didapat sebagai hasil dari belajar, akan berbeda-beda tergantung pada jenis pengetahuan yang dipelajari, cara belajarnya, lingkungan eksternal, dan kondisi individualnya. Pengetahuan sebagai hasil belajar ini perlu waktu dan situasi tertentu untuk diperlukan dan digunakan untuk memecahkan masalah, untuk menyesuaikan dengan situasi yang baru, atau sebagai modal untuk belajar hal-hal lain. Yang menjadi masalah adalah seberapa banyak dari pengetahuan yang dipelajari dapat diaplikasikan.

Jakobovits dalam bukunya *Language Learning* mengatakan bahwa pengalaman mempelajari sesuatu pasti akan berpengaruh pada proses belajar berikutnya.¹⁶ Kurang pengalaman sering juga menjadi hambatan dalam belajar. Pengalaman dapat diperbanyak dengan cara menimba dari orang lain, membaca, mengikuti ceramah-ceramah, dan mendengarkan cerita.

Pengetahuan dan ketrampilan siswa sebagai hasil belajar siswa pada masa lalu sering kali mempengaruhi proses belajar yang sedang dialaminya sekarang. Latar belakang pendidikan pada jenjang pendidikan sebelumnya akan selalu mempengaruhi belajar siswa pada jenjang berikutnya, atau hasil belajar yang diperoleh di sekolah sebelumnya akan memberikan corak belajar nantinya.

¹⁶ Pranomo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1996), hal. 7.

Begitu juga dengan pengalaman belajar mata pelajaran PAI, antara sekolah-sekolah yang berada dibawah naungan Departemen Agama (MI, MTs, MA) berbeda alokasi waktunya dengan yang berada di bawah DIKNAS (SD, SMP, SMA).

Dalam hal muatan kurikulum, MAN Yogyakarta III menggunakan kurikulum 2008 yang mana dalam kurikulum tersebut mata pelajaran wajib yang mencakup pendidikan agama Islam terbagi terbagi dalam 4 bahan pelajaran meliputi Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

F. Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal dan obyektif, ada beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai peran guru dalam mengatasi masalah perbedaan latar belakang pendidikan siswa dan implikasinya terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas X di MAN Yogyakarta III. Metode penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai

instrument kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹⁷

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Psikologi berasal dari kata *psyche* dan *logos* yang berarti “jiwa dan ilmu”. Psikologi adalah ilmu yang menyelidiki dan membahas tentang perbuatan dan tingkah laku manusia.¹⁸

Pendekatan psikologi digunakan untuk memahami jiwa anak didik di kelas X MAN Yogyakarta III dan dapat menunjang peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas X yang berlatar belakang pendidikan SMP di MAN Yogyakarta III dalam mencapai tujuan yang lebih baik lagi. Selain itu, dipilihnya psikologi sebagai pendekatan dalam penelitian ini karena teori psikologi merupakan salah satu bagian dari dasar ilmu pengetahuan.

Psikologi merupakan suatu studi atau ilmu yang mempelajari kegiatan atau perilaku individu dalam interaksi dengan lingkungan.¹⁹ Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa dalam suatu lingkungan sekolah guna mencapai tujuan pembelajaran. Seluruh kegiatan interaksi pendidikan diciptakan bagi kepentingan siswa, yaitu membantu pengembangan potensi dan kecakapan yang dimilikinya. Oleh karena itu peran guru sebagai

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R7D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 3.

¹⁸ L. Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal 4.

¹⁹ Sardjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal 23.

pendidik, pengajar, dan pelatih serta pembimbing sangatlah dibutuhkan. Dan melalui pendekatan ini, penulis mencoba melihat karakteristik, kondisi, serta latar belakang siswa.

3. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek adalah metode penentuan sumber data. Sumber data sendiri adalah darimana data diperoleh.²⁰ Sedangkan subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data-data mengenai variable yang akan diteliti.²¹

Yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah MAN Yogyakarta III
- b. Guru PAI kelas X di MAN Yogyakarta III
- c. Siswa kelas X MAN Yogyakarta III

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode:

- a. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan.²² Informan dipilih dengan mempertimbangkan relevansi kewenangan dan kemampuan yang dikembangkan. Di antara informan itu adalah guru PAI dan kepala sekolah.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 102.

²¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 34.

²² S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) 113.

Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan teknik interview terpimpin/bebas terarah. Artinya penulis sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, akan tetapi wawancara yang penulis kehendaki sifatnya tidak mengikat, sehingga bisa jadi muncul penambahan atau pengurangan pertanyaan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI dan mengatasi masalah perbedaan latar belakang pendidikan siswa.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.²³ Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini atas pertimbangan bahwa data dapat dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati obyek yang diteliti. Metode ini dilakukan berkaitan dengan peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI dan mengatasi masalah perbedaan latar belakang pendidikan siswa.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah-masalah penelitian.²⁴ Metode ini penulis maksudkan yaitu untuk memperoleh data seperti gambaran

²³ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 136.

²⁴ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 164.

umum MAN Yogyakarta III yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, siswa serta sarana dan prasarana serta kegiatan yang berhubungan dengan peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI dan mengatasi masalah perbedaan latar belakang pendidikan siswa di MAN Yogyakarta III.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang faktual.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik yaitu suatu usaha mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian diusahakan adanya analisis dan interpretasi atau penafsiran data tersebut.²⁵ Data-data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan data kualitatif deskriptif yang sifatnya pemaknaan untuk mengungkapkan keadaan atau karakteristik sumber data.

6. Metode Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data, maka digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data.

²⁵ Winarso Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1998), hal. 139.

Triangulasi yang penulis gunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data dan membandingkan dengan sumber data yaitu lisan (informan) dan perbuatan (peristiwa).

G. Sistematika Pembahasan

Sebelum mengarah pada bab selanjutnya perlu disampaikan terlebih dahulu pembahasan-pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini. Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 3 bagian.

Bagian pertama merupakan bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan tentang kajian pembahasan dari bab yang bersangkutan. Dengan demikian akan terbentuk satu sistem dalam penulisan, sehingga dalam pembahasannya nanti nampak adanya suatu sistematika yang runtut antara satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan uraian tentang gambaran umum MAN Yogyakarta III, pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana di MAN Yogyakarta III.

Setelah membahas tentang gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang peran guru PAI dalam menyetarakan prestasi belajar PAI siswa kelas X yang berlatar belakang pendidikan SMP dan MTs di MAN Yogyakarta III. Adapun bab terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian ketiga merupakan bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengadakan penelitian tentang peran serta guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas X yang berlatar belakang SMP di MAN Yogyakarta III, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Prestasi belajar PAI siswa kelas X baik yang berlatar belakang pendidikan SMP maupun MTs di MAN Yogyakarta III, telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini bisa dilihat pada tabel daftar nilai hasil belajar PAI siswa kelas X yang mengalami peningkatan dari semester 1 sampai semester 2, artinya banyak nilai siswa-siswi yang sudah memenuhi SKM (standart kelulusan minimal) yang telah di tentukan sekolah. keberhasilan tersebut tidak lepas dari peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X di MAN Yogyakarta III.
2. Peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas X yang berlatar belakang pendidikan SMP di MAN Yogyakarta III, melalui kegiatan intra-kurikuler dan kegiatan ekstra-kurikuler.
 - a. Kegiatan Intra-kurikuler
 - 1) Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dalam belajar agama
 - 2) Meningkatkan semangat belajar agama
 - 3) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai keagamaan.

b. Kegiatan Ekstra-kurikuler

1) Ibadah

- a) Sholat dhuha dan dhuhur
- b) Mujahadah/majlis do'a

2) Tarbiyah

- h) Perawatan jenazah
 - i) Pelatihan Pidato, MSQ, MFQ, MHQ, dan MTQ
 - j) Pelatihan Khotib Jum'at
 - k) Tadarus Al-Qur'an
 - l) Kultum
 - m) Manasik Haji
 - n) Sekolah Kerja Nyata (SKN)
 - o) Pendampingan Agama Islam
- 3) Matrikulasi
- p) Baca tulis Al Qur'an
 - q) Matrikulasi Takhfidz
 - r) Matrikulasi Ibadah

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat peran serta guru PAI dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa kelas X di MAN Yogyakarta

III:

a. Faktor pendukung

- 1) Tersedianya sarana yang representatif.

- 2) Adanya dukungan dan partisipasi yang dari kepala sekolah dan guru-guru.
- 3) Keasadaran siswa akan pentingnya pendidikan agama yang di situ tentunya peran serta guru dan orang tua sangat penting.
- 4) Adanya dukungan dari alumni kerohanian siswa (rohis) yang dengan sukarela membantu guru PAI.

b. Faktor penghambat

- 1) Kondisi siswa yang sudah lelah setelah mengikuti kegiatan intra-kurikuler membuat siswa kurang semangat.
- 2) Tersedianya waktu yang terlalu pendek sehingga penekanan guru terhadap materi-materi yang disampaikan belum sepenuhnya terlaksana.
- 3) Adanya kesibukan guru diluar kepentingan sebagai seorang pengajar terkadang menjadi masalah terhadap tanggung jawab yang telah diamanahkan.

- 4) Latar belakang kehidupan orang tua dan lingkungan yang bermacam-macam.

B. Saran-saran

Saran-saran yang akan penulis ajukan, tidak lain hanya ingin sekedar memberi masukan dengan harapan agar peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa kelas X MAN Yogyakarta III dapat berhasil dengan baik.

Adapun saran-saran berikut penulis sampaikan kepada:

1. Kepala sekolah
 - a. Supaya mengupayakan kelengkapan alat-alat Laboratorium Agama agar pembelajaran agama lebih inovatif sehingga pembelajaran lebih maksimal.
 - b. Hendaknya meningkatkan mutu pendidikan agama dengan mengadakan pelatihan-pelatihan terkait dengan pembelajaran agama sehingga pengalaman siswa dan kesadaran agama siswa semakin baik.
2. Guru PAI
 - a. Guru harusnya lebih kreatif dalam mengajar dengan memanfaatkan fasilitas laboratorium agama yang tersedia.
 - b. Memberikan dorongan dan motifasi yang lebih kuat kepada siswa agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan guru PAI dengan cara memilih materi dan metode-metode yang dapat menarik minat siswa.
3. Peserta didik
 - a. Hendaknya meningkatkan pemahaman mengenai pembelajaran PAI agar pengetahuan dan wawasan senantiasa bertambah.
 - b. Hendaknya meningkatkan konsentrasi dan pemahaman dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan rumpun agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Lebih mengefektifkan pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan, misalnya dari segi waktu dengan memulai tepat waktu dan mengakhiri tepat waktu.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, taufik, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Namun demikian penulis menyadari manusia merupakan tempat salah dan lupa, sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis tulis dan susun ini bermanfaat bagi para pembaca. *Amin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Buchori, M., *Evaluasi Dalam Pendidikan*, Bandung: Jemars, 1983.
- Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang: Karya Toha Putra, 1999.
- Effendi, Istanto Rosyid, "Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar Bidang Studi Qur'an Hadits Antara Siswa Yang Berasal Dari MTs Dan SLTP Di MAN Surakarta I", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Fajar, Lia Nur, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Siswadi SLTP III Kuningan Jawa Barat", *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Fitriningsih, Laeli, "Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam Melalui Profesionalisasi Guru Di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Reseach II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Hasanah, Uswatun, "Usaha Guru Pendiidkan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar Di SMP Ma'arif Imogiri", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

- Ibnu Abdulah, Muhammad, Abu “Prestasi Belajar”, <http://spesialis-torch.com/content/view/120/29/>, dalam google.co.id, 2010.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Margono, S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI Di Sekolah, Madrasah, Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Mu'min, Syaeful, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Akademis Pada Siswa Kelas IX Dalam Menghadapi Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Nasution, S., *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Pranomo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: Gajah Mada University, 1996.
- Respi Leba, “Anak Butuh Teladan”, 2010, <http://cetak.bangka.com/opini/read/660.html>, (Diakses pada Rabu, 14 Juli 2010)
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sardjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R7D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sulisman, “Pengembangan Kecakapan Sosial Keagamaan Siswa Melalui Sekolah Kerja Nyanta (SKN) di MAN Yogyakarta III”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Surakhmad, Winarso, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1998.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3.

Zulkifli, L, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.

